

HUBUNGAN NILAI KARAKTER DALAM LINGKUNGAN KELUARGA DI ERA DIGITAL DENGAN NILAI DEMOKRATIS SISWA KELAS X SMK PARULIAN 2 MEDAN T.A 2022/2023

Oleh:

Lusi Perawati Hutauruk¹⁾

Lisfirat Theresia Laia²⁾

Rosma Nababan³⁾

Murni Naiborhu⁴⁾

Universitas Darma Agung, Medan^{1,2,3,4)}

E-mail :

lussyhutauruk074@gmail.com¹⁾

lisfiratlaia02gmail.com²⁾

rosmanababan@gmail.com³⁾

murninaiborhu@gmail.com⁴⁾

ABSTRACT

This study has the aim that researchers find out whether there is a significant relationship between Character Values in the Family Environment in the Digital Era with the Democratic Values of class X students of SMK Swasta Parulian 2. This research is correlational descriptive. The population in this study is all students of class X SMK Parulian 2 totaling 104 students. The sample is 30 students. The instrument used to collect data is a questionnaire of 15 items for Character Values in the Family Environment in the Digital Era and 15 items for Student Democratic Values consisting of 4 options a, b, c, d whose data has been tested out of the sample to determine accuracy. and consistency. The results of the normality test are obtained $X^2_{h} < X^2_{t}$, thus it can be concluded that the data of the two research variables run normally and the results of the Linearity test with the equation $Y = 0,508 + 0518X$. The results of the tendency test for character values in the family environment in the digital era (X) are categorized as currently (26,64%). The results of the tendency test for students' democratic scores are categorized as good (39,96%). Based on the X and Y correlation test obtained $r_{(count)} = 0.588$ consulted with r at a significant level of 5% with $N = 30$ obtained $r_{tabel} = 0.349$ Because $r_{(count)} > r_{tabel}$ ($0.588 > 0.349$) then the data shows there is a relationship between the two variables. To test the relationship between the two variables, then proceed with the t test. The results of the t-test obtained $t_{(count)} = 3,84$ $t_{tabel} = 1,701$. Because $t_{(count)} > t_{tabel}$ ($3,84 > 1,701$). This shows that there is a significant relationship between character values in the family environment in the digital era and the democratic values of class X students at SMK Swasta Parulian 2 Medan T.A 2022/2023.

Keywords: democratic values character values

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan agar peneliti mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara Nilai Karakter dalam Lingkungan Keluarga Di Era Digital dengan Nilai Demokratis siswa kelas X SMK Swasta Parulian 2. penelitian ini adalah deskriptif korelasional Populasi Dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Parulian 2 berjumlah 104 siswa.yang menjadi sampel adalah 30 orang siswa. Instrumen yang digunakan untuk megumpulkan data adalah angket sebanyak 15 item untuk Nilai Karakter dalam Lingkungan Keluarga di Era digital dan 15

item untuk Nilai Demokratis siswa yang terdiri dari 4 option a,b,c,d yang datanya telah di uji ke luar sampel agar diketahui ketepatan dan konsistensinya. Hasil uji normalitas di peroleh $X^2_{hit} < X^2_{tabel}$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kedua variable penelitian berjalan dengan normal dan hasil uji Linearitas dengan persamaan $Y = 0,508 + 0,518X$. Hasil uji kecenderungan Nilai karakter dalam lingkungan keluarga di eradigital (X) dikategorikan Sedang (26,64%). Hasil uji kecenderungan Nilai Demokratis siswa dikategorikan Baik (39,96%). Berdasarkan uji korelasi X dan Y diperoleh $r_{hitung} = 0,588$ dikonsultasikan dengan r pada taraf signifikan 5% dengan N =30 diperoleh $r_{tabel} = 0,349$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,588 > 0,349$) maka data menunjukkan ada hubungan antara kedua variabel. Untuk menguji hubungan kedua variabel tersebut, maka dilanjutkan dengan uji t. Hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 3,84$ $t_{tabel} = 1,701$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,84 > 1,701$). Hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara Nilai Karakter dalam Lingkungan Keluarga Di Era Digital dengan Nilai Demokratis siswa kelas X SMK Swasta Parulian 2 Medan T.A 2022/2023.

Kata Kunci : Nilai Karakter Nilai Demokratis

1. PENDAHULUAN

Keluarga merupakan sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang terikat oleh ikatan pernikahan, darah, ataupun adopsi. Dalam pembentukan kepribadian seorang individu, keluarga memiliki fungsi tersendiri.

Menurut Friedman (1998) Bahwa “Keluarga merupakan dua atau lebih dari dua individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dan mereka hidup dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan didalamperannya masing-masing menciptakan serta mempertahankan kebudayaan”. Menurut Duvall (1971) Bahwa “keluarga merupakan sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adopsi, kelahiran yang bertujuan

menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum, meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial dari tiap anggota. Keluarga merupakan aspek terpenting dalam unit terkecil dalam masyarakat, penerima asuhan, kesehatan anggota keluarga dan kualitas kehidupan keluarga saling berhubungan, dan menempati posisi antara individu dan masyarakat”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, penulis dapat memberi kesimpulan bahwa keluarga adalah suatu sekumpulan terkecil orang yang memiliki ikatan darah yang berada dalam satu rumah yang terdiri dari ayah, ibu, anak maupun lain sebagainya.

Dalam keluarga memiliki suatu aturan atau Nilai demokratis yaitu dimana segala Sesuatunya yang dianggap baik dan

buruk di dalam masyarakat. Baik itu cara berfikir, melakukan sesuatu yang menilai hak dan kewajiban diri sendiri dengan orang lain. Contoh sikap demokratis dalam dilingkungan keluarga adalah menghargai perbedaan keputusan. Dimana anggota keluarga harus saling menghargai baik yang muda atau yang tua supaya terjalin komunikasi yang baik. Hal ini juga berlaku bagi siswa bukan hanya dilingkungan keluarga, di lingkungan sekolah juga sangat bagus diterapkan dimana siswa harus membangun sikap demokratis baik supaya siswa saling menghargai perbedaan di sekolah. Menurut Aristoteles (1999) Bahwa “Demokratis ialah kebebasan setiap anggota keluarga untuk mendapatkan hak dan kewajibannya”. Menurut Hans Kelsen (2000) Bahwa “Demokratis ialah peraturan yang dibuat oleh anggota keluarga dan tujuannya pun untuk anggota keluarga, yang melaksanakan peraturan tersebut ialah ayah dan ibu dimana seorang anak telah yakin segala kepentingannya akan diperhatikan oleh bapak dan ibu”. Dari pendapat ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa Nilai Demokratis adalah suatu aturan yang dibuat oleh orang tua dan akan dilaksanakan semua anggota keluarga tanpa terkecuali, dibuatnya aturan dalam keluarga karena memiliki sebuah tujuan yang harus di capai dan

lewat peraturan itu akan mendidik seorang anak itu memiliki karakter.

Berbagai permasalahan yang terjadi saat ini yaitu Nilai demokratis itu masih sulit terlaksanakan karena kurangnya dorongan dari orang tua, kurang meluangkan waktu antar anggota sesama keluarga, dan kurangnya rasa menghargai antar sesama keluarga. Agar nilai demokratis bisa tercapai seseorang itu harus dimulai dengan karakter. Karakter merupakan tingkah laku seseorang yang menyangkut tentang sifat baik buruknya seseorang itu. Pada dasarnya karakter itu sudah dimiliki seorang anak sejak lahir tetapi mulai terlihat sejak usia 2 tahun. Dari beberapa pengertian karakter yang telah dijelaskan di atas penulis dapat mengambil kesimpulan, bahwa Karakter adalah tingkah laku baik buruknya seseorang. Dalam mengembangkan sebuah karakter yang berperan utama adalah keluarga. Keluarga yang mengajarkan baik buruknya karakter seseorang sebelum kita ke lingkungan masyarakat lingkungan sekolah. Apalagi di zaman Digital modern saat ini, pembentukan karakter sangat perlu di dampingi orang tua. Cara orang tua menanamkan tentang karakter di zaman dulu dan di zaman digital modern sangat berbeda. Perbedaan tersebut karena di zaman era digital ini semakin banyak faktor yang

memicu seseorang itu untuk berbuat tidak baik. Salah satu pemicunya adalah kurangnya kesadaran orang tua dalam mendidik karakter anak dengan baik dan benar. Banyak orang tua yang tidak peduli bagaimana anaknya mampu memahami arti karakter itu di era digital saat ini. Hal ini terbukti banyak orang tua yang telah membebaskan anaknya untuk bermain geged. Jika hal ini terus menerus terjadi, bagaimana seorang anak itu bisa menerapkan nilai demokratis di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pada saat ini sering di jumpai masalah Kenakalan Remaja, sibuk bermain gaged, Orang Tua yang sibuk dengan urusan sendiri, kurangnya mendampingi anak, ketidak sanggupannya orang tua dan kurangnya menumbuhkan rasa percaya diri anak. Sebernanya tidak semua anak memiliki masalah di atas, tetapi karena sudah banyak di pengaruhi yg lain sehingga teriku-ikutlah ,karena tidak ada tekad yang kuat. Oleh karena itu pentingnya dukungan dari orang tua/keluarga untuk mempengaruhi karakter anak. Salah satunya dengan memberikan banyak waktu untuk menasehati anak dan mengajari anak mencapai karakter yang baik dan benar. keluarga yang harmonis akan mencerminkan nilai karakter yang patut di tiru dengan benar.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang” Hubungan Nilai Karakter dalam lingkungan Keluarga Di era digital dengan Nilai Demokratis Siswa kelas X SMK S Parulian 2 Medan T.A 2021/2022”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Demokratis berarti kebebasan hak yang sama untuk mengambil keputusan yang dapat membawa perubahan. Demokrasi tidak hanya berlaku dikeluarga saja, tetapi dilingkungan sekolah maupun masyarakat. Perlakuan yang adil, tidak pilih kasih dan masing – masing bebas mengeluarkan pendapatnya di dalam keluarga, Saling menyayangi dan menghormati orang tua terutama ayah sebagai kepala keluarga.

Menurut Hans kelsen (2000) Bahwa “Demokratis merupakan peraturan yang dibuat oleh anggota keluarga dan tujuannya pun untuk anggota keluarga, yang melaksanakan peraturan tersebut ialah aya dan ,ibu dimana seorang anak telah yakin segala kepentingannya akan diperhatikan oleh bapak dan ibu”. Menurut Munir Faudy (2010) Bahwa “Demokratis merupakan suatu sistem peraturan dalam suatu keluarga dimana setiap anggota keluarga memiliki hak, kewajiban, kedudukan dan kekuasaan yang baik dalam menjalankan kehidupannya di ruang lingkup keluarga maupun di ruang

lingkup sekolah”. Pada kehidupan sehari-hari Pendidikan demokratis dapat dimulai dari lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Mufakat merupakan kunci demokratis. Dalam keluarga juga kita dapat menyelesaikan masalah dengan mufakat. Demokratis biasa tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan, maka untuk itu, peran orang tua menjadi sosok yang paling dihormati untuk membuat suatu keputusan khususnya peran sebagai seorang ayah yang bersikap adil kepada anak-anaknya untuk memberikan pendapat yang menurutnya benar. Tujuan Demokratis di lingkungan keluarga adalah untuk mendapatkan kasih sayang sesama keluarga, saling menghormati dan mengasihi. Demokratis di lingkungan keluarga dapat membentuk kepribadian seseorang dalam masyarakat. Selain itu demokratis juga mempunyai tujuan lain yaitu meningkatkan jiwa yang penuh tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan kewajibannya yang telah ditentukan.

Nilai-nilai Demokratis Di Lingkungan Keluarga

nilai-nilai demokratis dalam lingkungan keluarga yakni:

1. Mendapat perlindungan Hak

Secara naluri setiap orang memiliki hak asasi yang perlu dilindungi. yaitu, hak kebutuhan hidup yang cukup, mendapat kenyamanan, saling menyayangi, dan lain sebagainya.

2. Menjaga Komunikasi

Komunikasi diantara anggota keluarga harus tetap terjaga, khususnya komunikasi antara anak dan ayahnya. Harus saling melengkapi, menunjukkan kepedulian, dapat mampu merasakan keluhan dari sang anak.

3. Saling menghormati dan menyayangi

Didalam suatu keluarga itu kita harus saling menyayangi dan menghormati, terlebih orang yang lebih tua agar terjalannya kesehatan dalam persaudaraan.

a. Nilai-nilai Demokratis Di Lingkungan Keluarga

Nilai-nilai demokratis dalam lingkungan keluarga yakni:

1. Melindungi hak sesama manusia

Melindungi hak sesama manusia yaitu, menjaga apa yang menjadi bagian dari orang lain tanpa ada unsur paksaan.

2. Menjaga komunikasi

Menjaga komunikasi yaitu, menjalin rasa persaudaraan antar sesama baik di lingkungan keluarga maupun dilingkungan sekolah.

3. Saling menghormati dan menyayangi

Saling menghormati dan menyayangi yaitu, memiliki sifat peduli kepada sesama.

4. Berbagi Tugas dan kewajiban

Berbagi tugas dan kewajiban yaitu, mengambil peran masing-masing dalam suatu kegiatan.

5. Menghargai antar sesama anggota keluarga

Menghargai antar sesama yaitu menerima segala kekurangan dan kelebihan yang dimiliki setiap anggota keluarga.

b. Penerapan Nilai Demokratis Di Lingkungan Keluarga

Penerapan nilai demokratis dalam keluarga yakni :

1. Bersikap adil dan tidak memihak sebelah.
2. Memberikan kebebasan pendapat, saran dan kritik yang membangun.
3. Menyelesaikan tugas rumah sesuai kemampuan.
4. Saling menyayangi dan menghormati.

5. Menetapkan Kepala keluarga adalah Ayah

1. Nilai Karakter Dalam Lingkungan Keluarga Di Era Digital

Karakter merupakan perilaku manusia yang saling berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, maupun sesama manusia dilingkungan keluarga agar memiliki moral yang baik. Menurut Ryan & Bohlin (1999:12) Bahwa “karakter adalah sebuah pola perilaku seseorang. Orang dengan karakter yang baik tentu saja akan paham mengenai kebaikan, menyenangi kebaikan, serta mengerjakan sesuatu yang baik pula. Orang dengan perilaku yang memang sesuai kaidah moral disebut sebagai orang yang berkarakter mulia”. Dari pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa Karakter saling berkaitan dengan sifat kejiwaan, moral, kepribadian/ahklak dalam arti positif berkualitas dan bermutu.

a. Tujuan Pembentukan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga Di Era Digital

Tujuan pembentukan karakter dalam keluarga yakni:

1. Mengembangkan kemampuan nurani/perasaan yang memiliki nilai-nilai kebaikan.

2. Mengembangkan perilaku yang baik dan terpuji sesuai dengan nilai budaya bangsa.
3. Menerapkan jiwa seorang pemimpin yang bertanggung jawab.
4. Menjadikan manusia yang mandiri, berskill dan berwawasan luas.
5. Menempatkan keluarga sebagai lingkungan yang ternyaman.

b. Fungsi Karakter Dalam Lingkungan Keluarga Di Era Digital

Fungsi karakter dalam lingkungan keluarga di era digital yaitu :

1. Untuk mengembangkan potensi diri menjadi manusia yang berakal budi dan baik.
2. Untuk membangun dan memperkuat multicultural dalam lingkungan keluarga.
3. Untuk meningkatkan manusia menjadi pribadi yang berperilaku kemanusiaan, bertoleransi dan berakhlak mulia.

Nilai-nilai Karakter Dalam Lingkungan Keluarga Di Era Digital

Nilai karakter yang harus dimiliki seseorang itu yaitu:

1. Memiliki Iman
2. Toleransi
3. Kepedulian
4. Disiplin
5. Bertanggung jawab

c. Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter

Ada beberapa Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter antara lain:

1. Faktor yang berasal dari Lingkungan.
Lingkungan tempat tinggal merupakan salah satu factor utama yang sangat mempengaruhi tumbuh kembang karakter seorang anak.
2. Faktor yang berasal dari Garis Keturunan.
Factor ini biasanya sudah melekat pada seseorang anak sejak dia dilahirkan, namun seiring waktu berjalan orang tua, pengasuh ataupun saudara lainnya yang tinggal bersama-sama dapat mempengaruhi perkembangan karakter.
3. Faktor yang berasal dari kehidupan social

Kehidupan social dimaksud adalah lingkungan keluarga, teman bermain sesuai gender yang mendapat perlakuan yang dibedakan oleh orang tua dan orang sekitar.

4. Faktor yang berasal dari Orang Tua

Seorang anak akan dapat menyimpulkan tentang dunia dimana dia berada, pengalaman dan pengamatan yang dimilikinya sangat mempengaruhi pembentukan karakter, oleh sebab itu peran orang tua harus mampu menjadi yang utama dalam membentuk karakter anak.

d. Prinsip-prinsip pembentukan karakter

1. Memperkenalkan nilai etika yang baik dan benar.
2. Mendefenisikan secara aktif dan terus menerus pemikiran, perasaan dan perilaku yang baik.
3. Melakukan pendekatan secara perasaan dari hati ke hati.
4. Menciptakan lingkungan sekolah yang bermoral, bertanggung jawab.

5. Mendidik agar tumbuhnya motivasi anak untuk berkarya dan menjadi berhasil.

6. Memanfaatkan kehadiran keluarga, sahabat, masyarakat sebagai teman untuk menjadi yang terbaik.

e. Peranan Nilai- nilai Karakter Dalam Lingkungan Keluarga Di Era Digital

1. Memberikan contoh yang baik

Seorang anak sering menirukan apa yang dikerjakan oleh orang yang berada disekitarnya. Oleh karena itu ,sebagai orang tua sebaiknya kita harus mampu menciptakan suasana yang baik untuk dicontoh oleh si anak. Salah satu contohnya dengan kesopan santunan dalam berkomunikasi dilingkungan keluarga secara langsung si anak akan meniru langsung apa yang dia lihat.

2. Melibatkan Anak

Melibatkan anak untuk belajar bertanggung jawab dengan memberikan dia kebebasan berpendapat dan mengambil suatu keputusan dari suatu permasalahan. Sebagai contoh : jika terjadi pertengkaran Antara anak karena sesuatu hal yang dia inginkan, kita sebagai orang tua bisa menjadi penemuan solusi bagi masalahnya dengan cara memberikan pilihan yang terbaik menurut cara pandangnya sendiri.

3. Menanamkan Kepercayaan

Kepercayaan diri itu penting dimiliki seorang anak, agar dia lebih percaya diri untuk melakukan tugasnya dengan baik dan benar. Kita sebagai orang tua mempunyai peranan yang penting agar kepercayaan itu bisa ditanamkan dalam dirinya.

g. Keluarga Dalam Era Digital

Keluarga adalah yang terpenting sebagai sarana anak berproses sosialisasi, melalui keluarga kita dapat berkomunikasi secara langsung dengan anggota keluarga yang lain. keluarga akan memberikan nilai social/ sentuhan langsung memproses pembentukan karakter yang dialami seseorang. karakter seorang anak terbentuk secara baik apabila ia berada dalam lingkungan yang baik, demikian sebaliknya. Pembentukan karakter seseorang akan sangat tidak baik jika dia berada dalam lingkungan keluarga yang kurang harmonis dengan berbagai permasalahan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Parulian 2, Jl. Garuda Raya No.45, Tegalsari Mandala II, kec. Medan Denai, Kota Medan Sumatera utara. Penelitian ini terlaksana pada tahun ajaran 2022/2023.

Keseluruhan Objek yang diteliti atau sebagian besar untuk memperoleh data yang di perlukan dalam suatu penelitian maka populasi itu merupakan sumber penelitian. Menurut Arikunto (2013:173) mengatakan bahwa Populasi merupakan “Keseluruhan objek penelitian” maka populasi adalah seluruh siswa kelas X SMK Swasta Parulian 2 Medan yang terdiri dari 3 kelas yaitu TKJ, AKL, OTKP yang berjumlah 104 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan masalah yang akan diteliti. Sehingga peneliti mengetahui sejauh mana hubungan Nilai karakter dalam keluarga di era digital dengan Nilai demokratis. Yang dilakukan dengan cara memberi angket yang berisi daftar pertanyaan guna mengetahui hubungan kedua variabel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian

- a. Data Ubahan Nilai Karakter Dalam Lingkungan Keluarga Di Era Digital.

Berdasarkan Data yang diperoleh dari hasil dari hasil penelitian dengan jumlah responden 30 orang. dengan skor tertinggi 58 dan skor terendah 47, dengan rata-rata

(M)= 53 dan standar deviasi (SD)= 2,863. Distribusi Frekuensi data ubahan Nilai Karakter Dalam Lingkungan Keluarga Di Era Digital(X) dapat dilihat pada tabel berikut. Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan Nilai Karakter dalam Lingkungan keluarga di era Di Era Digital di kategorikan sedang(29,97%) .

b. Data Ubahan Nilai Demokratis Siswa

Berdasarkan Data yang diperoleh dari hasil dari hasil penelitian dengan jumlah responden 30 orang. dengan skor tertinggi 58 dan skor terendah 49, dengan rata-rata(M)=54 dan standar deviasi(SD)=5,793. Distribusi Frekuensi data ubahan Nilai Demokratis Siswa kelas X di SMK Swasta Parulian 2 Medan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Distribusi Data Ubahan Nilai Demokratis Siswa kelas X SMK Swasta Parulian 2 Medan.

N O	Rentang an	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relativ e	Katego ri
1	57-58	4	13,32%	Sangat Baik
2	55-56	5	16,65%	Baik
3	53-54	13	43,29%	Sedan g
4	51-52	7	23,31%	Cukup Baik
5	49-50	1	3,33%	Kuran g Baik

6	<49	0	0%	Renda h
	Jumlah	30	100%	

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan Nilai Demokratis siswa Kelas X SMK Swasta Parulian 2 Medan di kategorikan sedang(29,97%).

kelinearannya dengan menetapkan rumus regresi untuk linear $Y = bx+a$ adalah linear pada taraf signifikan 5%.

Dari tabel distribusi dengan taraf signifikan 0,005 dk = 1:28. Dengan mengkonsultasikan F_{hitung} terhadap f_{tabel} dengan dk 1:28 di peroleh $F_{hitung} > f_{tabel}$ (113,8 > 4,20). Dari hasil perhitungan ternyata F_{hitung} (113,8) f_{tabel} (4,20) maka data nilai karakter dalam lingkungan keluarga linear dengan nilai demokratis siswa kelas X smk parulian 2 Medan.

1. Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis penelitian Nilai Karakter dalam Lingkungan Keluarga Di Era Digital (X) dengan Nilai Demokratis Siswa (Y) menggunakan rumus product moment. Hasil korelasi diperoleh r_{xy} sebesar 0,588 setelah dikonsultasikan terhadap r

pada taraf signifikan 5% dengan N=30 diperoleh $r_t = 0,349$ ($r_h > r_t$) maka (0,588 > 0,349). Hal ini menunjukkan bahwa

ada hubungan antara Nilai Karakter dalam Lingkungan Keluarga Di Era Digital dengan Nilai Demokratis Siswa kelas X SMK Swasta Parulian2 Medan T.A 2022/2023.

Untuk menguji signifikan korelasi kedua variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan uji statistik (uji t). Berdasarkan hasil uji statistic (uji t) diperoleh $r_h > r_t (3,84 > 1,701)$. Maka hipotesis penelitian yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara Nilai karakter dalam Lingkungan Keluarga di Era Digital dengan Nilai Demokratis siswa kelas X SMK swasta Parulian 2 Medan T.A 2022/2023 dapat di terima kebenarannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa “Ada hubungan yang signifikan antara Nilai Karakter dalam Lingkungan Keluarga Di Era Digital dengan Nilai Demokratis Siswa kelas X SMK Swasta Parulian2 Medan T.A 2022/2023”.

Hubungan Nilai Karakter dengan Nilai Demokratis sangat erat dimana nilai karakter dan nilai demokratis sama-sama membahas tentang perilaku toleransi, menghargai pendapat orang lain, keduanya tidak dapat dipisahkan karena Jadi perlu dipahami bahwa peranan nilai karakter dalam keluarga sangat bagus diterapkan supaya dapat meningkatkan rasa

percaya diri seorang anak dan mempunyai etika yang bagus. Karena di era digital sekarang ini bagus banyak gejala yang kurang bagus yang dimiliki seorang anak dimana pergaulan seorang anak bebas dengan kecanggihan teknologi sekarang.

Pendidikan karakter sangat membantu dalam mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan berperilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja sama di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan karakter tidak terlepas dengan nilai demokratis karena karakter sangat bersangkutan dengan demokratis. Dimana demokratis harus di terapkan di sekolah agar seorang anak itu bisa meyakinkan dirinya sendiri. Dalam sekolah guru harus mampu memberikan perhatian yang sama pada semua siswa tanpa membeda-bedakan supaya siswa tersebut bisa lebih percaya diri. Dengan diterapkannya Nilai karakter dalam keluarga seorang anak akan mencapai nilai demokratis di sekolah dan seorang anak itu akan bisa meraih nilai belajar yang memuaskan bagi dirinya sendiri.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian data dapat di diperoleh dengan berorientasi pada permasalahan dan adpuntujuan dalam

penelitian ini, maka penulis membuat kesimpulan yakni:

- 1) Nilai Karakter dalam Lingkungan Keluarga di Era Digital adalah cenderung Sedang (29,64%).
- 2) Nilai Demokratis Siswa kelas X SMK Swasta Parulian 2 Medan T.A 2022/2023 adalah cenderung Baik (39,96%).
- 3) Ada Hubungan signifikan antara Nilai Karakter Dalam Lingkungan Keluarga di Era Digital dengan Nilai Demokratis Siswa kelas X SMK Swasta Parulian 2 Medan T.A 2022/2023

6. DAFTAR PUSTAKA

- Lestari Sri, 2016, *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rajawali
- Friedman, 1998, *Pengertian keluarga*. Jakarta: Raja Grafindo
- Arbi Sanit, 1997, *Demokrasi*. Jakarta: Pustaka Belajar
- Budiyanto, 2007, *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Simon Philips, 1957, *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta

Sumani Muklas, 2015, *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdya

Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Eko A Meino, 2010, *Keluarga Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo

<https://google.com?search> penerapan-nilai-demokratis